



PERBANAS
PERHIMPUNAN BANK - BANK UMUM NASIONAL

Peran Perbankan dalam Mendukung Program Keuangan Inklusif

Sigit Pramono
Eko Indrajit



Definisi Financial Inclusion



*“Financial Inclusion is the process of **ensuring access to** appropriate financial products and services **needed by vulnerable groups** such as weaker sections and low income groups, at an **affordable cost**, in a **fair and transparent manner** by mainstream institutional players.....”*

“Financial Inclusion is the delivery of banking services at affordable costs to vast sections of disadvantaged and low income groups including households, enterprises, SMEs, traders.....”

Masalah Negara Berkembang



PERBANAS
PERHIMPUNAN BANK - BANK UMUM NASIONAL



Tujuan Program dan Kebijakan



- Membuka akses masyarakat seluas-luasnya ke sektor keuangan dan perbankan, melalui berbagai aktivitas seperti:
 - Edukasi secara masif dan intensif
 - Pengembangan *branchless banking*
 - Kemudahan berusaha melalui *start up credit*
 - Mengenal masyarakat lewat *Unique Fin-ID*
 - Peningkatan *financial literacy* melalui sosialisasi
 - dan lain sebagainya

Spektrum Inklusivitas

Akses terhadap produk/jasa keuangan

Akses ke sistem pembayaran

Ragam model pelayanan perbankan

Ketersediaan program edukasi

Waktu dan cara bertransaksi

Sistem pendampingan dan pemberdayaan

Keberadaan mekanisme persyaratan khusus

Penetrasi ke masyarakat terpencil

Inovasi model bisnis baru

Produk/Jasa yang Inklusif



- Menjadi nasabah bank berbagai tabungan
- Memperoleh kredit yang mudah dan murah
- Mendapatkan pelayanan pembayaran dan remiten
- Membeli beragam produk asuransi (jiwa/kesehatan)
- Memiliki hak akses kredit rumah sederhana
- Mendapatkan kredit usaha (wiraswasta)
- Memperoleh jasa penasehat keuangan mikro
- Dan lain sebagainya

Alasan Keuangan Inklusif



- Indonesia adalah negara benua kepulauan, sehingga banyak daerah terpencil yang tidak terjangkau
- Kebutuhan masyarakat sangat berbeda dan heterogen, sesuai dengan keberagaman suku budaya
- Masih banyaknya pengusaha pemula (UKM) yang membutuhkan modal menjalankan bisnisnya
- Jutaan penduduk di tanah air yang belum pernah sama sekali bersentuhan dengan bank atau lembaga keuangan
- Kurangnya sosialisasi dan edukasi ke masyarakat luas mengenai beraneka ragam produk perbankan/keuangan

Target Gerakan Bersama



- Strictly Unbanked People: masyarakat yang sama sekali belum pernah berhubungan dengan bank
- Partially Unbanked People: masyarakat yang pernah terhubung dengan bank
- Fully Banked People: masyarakat yang sudah terhubung dengan bank

terutama bagi: orang miskin, kaum wanita, manusia usia lanjut, anak-anak, komunitas berkebutuhan khusus (cacat tubuh), dan lain sebagainya.

Inisiatif yang Dapat Ditempuh



- Keberpihakan kepada rakyat kecil
 - Kemudahan memperoleh kredit
 - Produk khusus untuk masyarakat miskin atau pengusaha mula (UKM)
- Perluasan jejaring bank ke daerah terpencil
 - Memanfaatkan teknologi informasi (kios, internet, mobile, koperasi, dsb.)
 - Bekerjasama dengan berbagai infrastruktur yang telah ada di desa-desa

Manfaat Keuangan Inklusif



- Fenomena *bottom of pyramid* (volume potensi pelanggan/nasabah yang sangat besar)
- Langsung berhadapan dengan pemilik uang atau bisnis (*last mile*)
- Relatif tidak terlampau banyak saingan
- Komunitas yang dapat dipercaya (*trust communities*)
- Tipe pelanggan yang cenderung setia (*sustainable*)
- Membangun basis pelanggan di akar rumput yang turun temurun

Tantangan ke Depan



- Dukungan pemerintah dan industri perbankan/ keuangan
- Infrastruktur bisnis dan teknologi informasi
- Peraturan khusus bagi percepatan program keuangan inklusif
- Pelaksanaan *pilot project* yang dapat dijadikan model untuk direplikasi
- Pendampingan pelaksanaan pada tingkat operasional
- Standar teknologi dan sistem keuangan (*compliance*)



PERBANAS
PERHIMPUNAN BANK - BANK UMUM NASIONAL